

ANALISIS PENGARUH PROPORSI PENDUDUK PRODUKTIF, RASIO KETERGANTUNGAN DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA LULUSAN SMA TERHADAP KEMISKINAN DI KAWASAN SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA

Tarniawati Paputungan¹, Muhammad Amir Arham², Bobby Rantow Payu³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail penulis¹: tarniawatis1ekobang@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of the proportion of productive population, dependency ratio and main employment of high school graduates on poverty in the Sulawesi, Maluku and Papua regions. The data used in this study are secondary data and the Central Bureau of Statistics, which are obtained from 10 provinces in the Sulawesi, Maluku and Papua regions. This study uses Multiple Linear Regression Analysis of Panel data using the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that 1). Productive age population has a negative and significant effect on Poverty. This means that every increase in the productive age population will reduce the value of Poverty and this can be explained in real terms. 2). Dependency ratio has a negative and significant effect on Poverty. This means that every increase in the dependency ratio will reduce the value of poverty and this can be explained significantly. 3). High school main job has a positive but insignificant effect on Poverty. This means that every time there is a change in the main job of high school, the poverty rate does not always decrease. And this has not been able to be explained significantly.*

Keywords: *Proportion of Productive Age Population, Dependency Ratio, High School Main Occupation and Multiple Linear Regression*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengaruh Proporsi Penduduk Produktif, Rasio Ketergantungan dan Lapangan Pekerjaan Utama Lulusan SMA terhadap Kemiskinan di Kawasan Sulawesi, Maluku dan Papua. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan Badan Pusat Statistik, Yang di peroleh dari 10 Provinsi di Kawasan Sulawesi, Maluku dan Papua. Penelitian Ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda data Panel dengan menggunakan Model Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Penduduk usia produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya setiap terjadi peningkatan penduduk usia produktif maka akan menurunkan nilai Kemiskinan dan hal tersebut dapat di jelaskan secara nyata. 2). Rasio ketergantungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya setiap terjadi peningkatan rasio ketergantungan maka akan menurunkan nilai Kemiskinan dan hal tersebut dapat di jelaskan secara nyata. 3). Lapangan pekerjaan utama SMA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya setiap terjadi perubahan lapangan pekerjaan utama SMA tidak selamanya angka Kemiskinan mengalami penurunan. Dan hal tersebut belum mampu di jelaskan secara nyata.

Kata Kunci: *Proporsi Penduduk Usia Produktif, Rasio Ketergantungan, Lapangan Pekerjaan Utama SMA dan Regresi Linear Berganda*

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang selalu menjadi persoalan di beberapa negara berkembang. Di Indonesia sendiri, kemiskinan telah lama menjadi persoalan dan sampai dengan saat ini belum menunjukkan tandatanda akan berakhir. Kemiskinan adalah keadaan di mana seseorang ataupun kelompok mengalami kekurangan atau ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar yang berhubungan dengan hal-hal pemenuhan kualitas hidupnya, seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan pendidikan. Menurut Badan Pusat Statistik (2016) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Kemiskinan juga termasuk dalam permasalahan yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandang, dimana kemiskinan ini dapat ditandai dengan adanya keterbelakangan yang pada akhirnya dapat menimbulkan adanya ketimpangan pendapatan masyarakat dan kesenjangan sosial bagi penduduk (khomsan, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pada pendekatan ini menjabarkan permasalahan serta di analisis berupa angka mulai dari pengumpulan penafisan sampai mendapatkan hasil akhir. Penelitian kuantitatif diperlukan dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan atas hasil penelitian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini mengambil lokasi di Kawasan Sulawesi, Maluku dan Papua yang menjadi objek penelitian ini yaitu analisis Proporsi Penduduk Produktif, Rasio Ketergantungan dan Lapangan Pekerjaan Utama Lulusan SMA terhadap Kemiskinan di Kawasan Sulawesi, Maluku dan Papua. Untuk waktu penelitian dimulai dari bulan September 2023.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Data kemiskinan yang diambil dari data yang terpublikasi dalam Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Dalam Angka pada tahun 2018-2022.
2. Data rasio ketergantungan yang diambil dari data yang terpublikasi di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Dalam Angka pada tahun 2018-2022 pengumpulan data ini dilakukan juga dengan studi pustaka dari buku-buku dan jurnal ilmiah.
3. Data lapangan pekerjaan utama lulusan SMA diambil dari data publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Dalam Angka pada tahun 2022.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda data panel, data panel adalah gabungan dari data cross section dan data time series, data cross section, diperoleh dari data Kawasan Sulawesi, Maluku dan Pawa. Sedangkan data time series diambil dari tahun 2016-2022. Maka persamaan terbentuk dari variabel independen dan dependen sebagai berikut :

$$Povit = \alpha_0 + \beta_1 PPPit + \beta_2 RKit + \beta_3 LPS + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Pov	=	Kemiskinan
α	=	Konstanta/ Intercept
$\beta_{1,2,3}$	=	Koefisien Regresi Parsial
PPP	=	Proporsi Penduduk Produktif
RK	=	Rasio Ketergantungan
LPS	=	Lapangan Pekerjaan Utama Lulusan SMA
ϵ	=	Error
i	=	Cross Section
t	=	Time Series

HASIL PENELITIAN

Bagian ini menyajikan gambaran obyektif mengenai temuan riset, melibatkan interpretasi data, hasil interpretasi, serta hubungan yang terungkap. Apabila terdapat hipotesis, bagian ini menjelaskan langkah-langkah dan hasil uji hipotesis. Untuk memastikan pemahaman yang optimal bagi pembaca, penyajian hasil penelitian harus dilakukan dengan kejelasan dan struktur teratur.

PEMILIHAN MODEL

Pengujian	Test	Prob.	Keputusan
Uji Chow	Cross Section F	0.0000***	FEM Lebih Baik dari CEM
Uji Hausman	Cross Section Random	0.1648***	REM Lebih Baik dari FEM
Uji LM	Cross Section Breusch-Pagan	0.0000***	REM Lebih Baik dari CEM

Keterangan : ***) signifikan di 1%, **) signifikan di 5% dan *) Signifikan 10%, NS) Tidak Signifikan

Sumber: BPS, (Diolah), 2023

Berdasarkan hasil estimasi sebelumnya pada Tabel 4.1 menunjukkan Uji Chow, Common Effect Model, dan Fixed Effect Model diatas dapat diperoleh dari nilai Probabilitas (p-value) Cross Section F sebesar $0.0000 < 0.01$ maka Hipotesis H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang lebih baik untuk digunakan.

Hasil Uji Hausman, random effect Model dan Fixed Effect Model diatas, di peroleh nilai Probabilitas Cross Section Random sebesar $0.1648 > 0.10$. maka keputusan yang diambil menolak H_1 dan menerima H_0 yang berarti model digunakan adalah Random Effect Model (REM). Pengujian terakhir adalah Uji Langrange Multiplier menunjukan Cross Section Breush-Pagan lebih kecil dari 0.01 yaitu 0.0000, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti Random Effect Model (REM) lebih baik digunakan daripada Common Effect Model (CEM).

Namun, apabila pengamatan mencakup seluruh wilayah sulawesi, maluku dan papua atau hanya sebagian daerah yang dapat mewakili keseluruhan kawasan tersebut, disarankan untuk menggunakan model fixed effect. Oleh karena itu, model yang sesuai adalah model fixed effect karena mencakup seluruh provinsi yang ada di pulau sulawesi, Maluku dan papua.

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Setelah melakukan analisis regresi dan memilih model data panel, hasil analisis menunjukkan penggunaan Fixed Effect Model (FEM). Berikut adalah hasil estimasi menggunakan Fixed Effect Model.

Tabel 1. Hasil Estimasi Fixed Effect Model

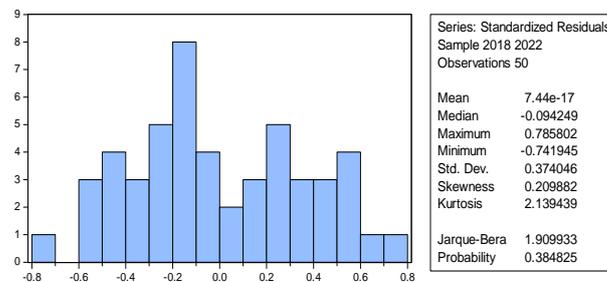
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	604.9331	2.637.655	259.1320**
LOG(PUP?)	-3.378295	0.719718	0.612586***
LOG(RK?)	-40.29166	18.83481	-2.139213**
LOG(LPU?)	0.051747	0.131452	0.393657 NS
Adjusted R-squared	0.998841		
F-statistic	3519.782		
Prob(F-statistic)	0.000000		

Keterangan : ***) 1%, **) 5%, *) Signifikan 10% dan NS) Tidak Signifikan
 Sumber: BPS, (Diolah), 2023

Model inferensi diatas dapat di intrepretasikan dalam kalimat sebagai berikut:

- 1). Pov = Merupakan penyebut dari variabel Kemiskinan dan apabila variabel di dalam model penelitian diabaikan (dianggap konstan) maka Kemiskinan bernilai sebesar 604.9331 persen.
- 2). PUP = Penduduk usia produktif, berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan. Penduduk usia produktif sebesar 1 jiwa akan menurunkan Kemiskinan sebesar -3.378295 persen.
- 3). RK =Rasio ketergantungan, berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan. Artinya setiap peningkatan Rasio ketergantungan sebesar 1 indeks akan menurunkan Kemiskinan sebesar -40.29166 persen.
- 4). LPU = Lapangan Pekerjaan Utama SMA, berpengaruh positif terhadap Kemiskinan. Artinya setiap peningkatan Lapangan Pekerjaan Utama SMA sebesar 1 jiwa akan meningkatkan Kemiskinan sebesar 0.051747 persen.

Tabel 2. Uji Normalitas



Sumber: BPS, (Diolah), 2023

Dari Gambar diatas dapat diketahui bahwa Nilai Jarque-Bera yang diperoleh sebesar 1.909933 dengan nilai Q (Prob) sebesar 0.384825 yang bernilai lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat $(\alpha=5\%)$ Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Uji Multikoleniaritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	67149.37	47653683	NA
LOG(PUP)	0.375262	53888.68	1.565374
LOG(RK)	354.7501	45711179	1.555504
LOG(LPU)	0.017280	1764.870	1.008047

Sumber : BPS, (Diolah), 2023

Hasil Pengujian Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai dari VIF Ketiga Variabel Independent kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka dengan demikian, dalam model penelitian ini tidak terjadi Multikoleniaritas antara variabel Independent.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	279.8263	254.5368	1.099355	0.2787
LOG(PUP)	-0.158858	0.616915	-0.257504	0.7982
LOG(RK)	-20.54281	18.44079	-1.113987	0.2725
LOG(LPU)	-0.038263	0.175739	-0.217725	0.8288

Sumber : BPS, (Diolah), 2023

Berdasarkan Hasil pengujian Heteroskedastisitas pada tabel 4 memperlihatkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memberikan nilai lebih besar dari alpha ataupun tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05. Artinya dapat dijelaskan bahwa estimasi model penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengujian Hipotesis estimasi dalam model penelitian ini maka dapat ditelaah lebih lanjut mengenai Analisis Pengaruh Proporsi Penduduk Produktif, Rasio Ketergantungan dan Lapangan Pekerjaan Utama Lulusan SMA terhadap Kemiskinan di Kawasan Sulawesi Maluku dan Papua. Dibawah ini merupakan Hasil pengujian dari masing-masing Variabel bebas terhadap Kemiskinan tahun 2018-2022.

Pengaruh Penduduk Usia Produktif Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan hasil analisis bahwa penduduk usia produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan penduduk usia produktif dapat memberikan kontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan di Pulau Sulawesi Maluku dan Papua. Hal ini disebabkan oleh Peningkatan jumlah penduduk usia produktif tidak secara otomatis menyebabkan peningkatan tingkat kemiskinan. Penduduk usia produktif cenderung memiliki peluang kerja yang lebih luas. Oleh karena itu, jika peningkatan jumlah penduduk usia produktif diiringi dengan partisipasi aktif dalam pasar tenaga kerja, hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Secara keseluruhan, penduduk usia produktif memiliki dampak yang signifikan dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan di kawasan Sulawesi dan Papua. Melalui partisipasi mereka dalam dunia kerja, kontribusi ekonomi, inovasi, serta dukungan terhadap pendidikan dan kesehatan, mereka menjadi pilar utama dalam menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Saridi et al., 2022) mengemukakan bahwa Jumlah penduduk usia produktif berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan jumlah penduduk usia produktif akan menurunkan tingkat kemiskinan.

Pengaruh Rasio Ketergantungan Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan hasil analisis bahwa rasio ketergantungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan rasio ketergantungan dapat memberikan kontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan di Pulau Sulawesi dan Papua. Hal ini disebabkan oleh adanya rasio ketergantungan yang tinggi, terutama karena banyaknya penduduk usia produktif yang mendukung jumlah penduduk yang tidak bekerja (anak-anak dan lansia), terbuka peluang untuk mengoptimalkan potensi ekonomi daerah. Generasi yang lebih muda dapat menjadi sumber daya manusia yang produktif jika diberikan pendidikan dan pelatihan yang memadai. Dalam konteks ini, investasi dalam sektor pendidikan dan pelatihan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja, dengan demikian mengurangi tingkat kemiskinan.

Rasio ketergantungan yang tinggi di kawasan Sulawesi dan Papua dapat menjadi potensi untuk pengembangan ekonomi dan penurunan kemiskinan jika dikelola dengan bijak melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Selain itu, pengaruh rasio ketergantungan terhadap penurunan kemiskinan di kawasan Sulawesi dan Papua dapat diperkuat oleh upaya pemberdayaan perempuan. Dalam banyak masyarakat di kawasan ini, perempuan sering kali menjadi bagian integral dari struktur keluarga dan komunitas. Dengan memberikan akses yang lebih baik kepada perempuan untuk pendidikan, pelatihan keterampilan, dan kesempatan berwirausaha, dapat menciptakan lingkungan di mana perempuan dapat berkontribusi secara aktif dalam perekonomian.

Olehnya, melalui pendekatan yang menyeluruh yang melibatkan pemberdayaan perempuan, diversifikasi ekonomi, dan kebijakan redistribusi yang adil, rasio ketergantungan di kawasan Sulawesi dan Papua dapat menjadi katalisator untuk perubahan dalam mengatasi masalah kemiskinan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan komunitas lokal, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan adalah komponen-komponen kunci dalam merancang strategi pembangunan yang efektif dan inklusif.

Pengaruh Lapangan Pekerjaan Utama SMA Terhadap Kemiskinan

Berdasarkan hasil analisis bahwa lapangan pekerjaan utama berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia. Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa setiap terjadi perubahan Lapangan Pekerjaan Utama SMA tidak selamanya angka kemiskinan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh Lapangan pekerjaan utama di kawasan tersebut cenderung bersifat sementara dan kurang stabil. Banyak pekerjaan yang ditawarkan bersifat musiman atau tidak menawarkan jaminan keamanan kerja jangka panjang. Hal ini membuat sulit bagi individu untuk memperoleh stabilitas ekonomi yang cukup untuk keluarganya. Selain itu, lapangan pekerjaan utama di kawasan tersebut seringkali tidak memberikan peluang pengembangan karir yang jelas. Keterbatasan pelatihan dan pendidikan lanjutan menyulitkan para pekerja untuk meningkatkan keterampilan mereka, sehingga mereka terjebak dalam posisi yang sama tanpa adanya kemajuan yang berarti. hadap Kemiskinan. Temuan ini selaras dengan yang dilakukan oleh (Shimamura et al., 2023) yang mengemukakan bahwa lapangan pekerjaan utama kaum muda di marocco belum memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemiskinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari Analisis Pengaruh Proporsi Penduduk Produktif, Rasio Ketergantungan dan Lapangan Pekerjaan Utama Lulusan SMA terhadap Kemiskinan di Kawasan Sulawesi dan Papua sebagai berikut:

1. Penduduk usia produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya setiap terjadi peningkatan penduduk usia produktif maka akan menurunkan nilai Kemiskinan dan hal tersebut dapat di jelaskan secara nyata.
2. Rasio ketergantungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya setiap terjadi peningkatan rasio ketergantungan maka akan menurunkan nilai Kemiskinan dan hal tersebut dapat di jelaskan secara nyata.
3. Lapangan pekerjaan utama SMA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kemiskinan. Artinya setiap terjadi perubahan lapangan pekerjaan utama SMA tidak selamanya angka Kemiskinan mengalami penurunan. Dan hal tersebut belum mampu di jelaskan secara nyata.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari Analisis Pengaruh Proporsi Penduduk Produktif, Rasio Ketergantungan dan Lapangan Pekerjaan Utama Lulusan SMA terhadap Kemiskinan di Kawasan Sulawesi dan Papua sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu memperhatikan dengan serius potensi penduduk berpengaruh usia produktif sebagai kunci untuk mengurangi tingkat kemiskinan di kawasan Sulawesi dan Papua. Para individu dalam kelompok usia produktif ini memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas ekonomi kawasan. Dengan memfokuskan perhatian pada pemberdayaan mereka, pemerintah dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Pemerintah daerah perlu mengimplementasikan kebijakan yang berfokus pada peningkatan rasio ketergantungan di kawasan Sulawesi dan Papua sebagai langkah strategis dalam menanggulangi kemiskinan. Melalui peningkatan ketergantungan ekonomi pada sektor-sektor yang potensial di wilayah tersebut, seperti pertanian, perikanan, dan industri lokal, pemerintah dapat menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Dengan memberikan dukungan lebih lanjut kepada sektor-sektor ini, diharapkan dapat terjadi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sehingga mampu mengurangi tingkat kemiskinan secara signifikan.
3. Pemerintah daerah di Sulawesi dan Papua perlu mengadopsi strategi yang lebih holistik dalam mengatasi permasalahan kemiskinan di wilayah tersebut. Meskipun lapangan pekerjaan utama bagi lulusan SMA memiliki dampak positif, perlu diakui bahwa dampak tersebut belum mencapai tingkat signifikansi yang diharapkan. Langkah pertama yang bisa diambil adalah memperkuat sektor-sektor ekonomi lokal yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Diversifikasi ekonomi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada lapangan pekerjaan utama. Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan dan insentif kepada sektor-sektor potensial seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dan industri kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Widarjono. (2013). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. Ekonosia.

Ajija, Shochrul R, D. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.

Alfian Igrisa, Sri Endang Saleh, F. B. 2023. (2023). *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan (Jsep) Website Jurnal : <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsep> Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan (Jsep) Jsep : Vol 1 . No 1 . 2023 Website Jurnal : <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsep>. 1(1), 1–9.*

Amelia, D. (2021). *Dampak Struktur Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan Dipulau Sulawesi*.

Cruz, M., & Ahmed, S. A. (2018). *On The Impact Of Demographic Change On Economic Growth And Poverty*. *World Development*, 105, 95–106. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.12.018>

Jaya Bahwiyanti, A. S. (2020). *Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4)*, 5(November), 1–12. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>

Lupeja, T. L., Gubo, Q., Haidian, D., Hua, Q., Lu, D., Haidian, D., & Mvomero, D. (2017). *Pencapaian Pendidikan Menengah Dan Perannya Dalam Pengentasan Kemiskinan : Pandangan Lulusan Yang Bekerja Di Sektor Informal Di Pedesaan Tanzania*. 1735.

Mawati, F., & Anwar, K. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bireuen*. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.29103/Jeru.V1i1.935>

Nabibah, E. T., & Hanifa, N. (2022). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur*. *Independent: Journal Of Economics*, 2(3), 1–13. <https://doi.org/10.26740/Independent.V2n3.P1-13>

Panggabean, M. (2022). *Bonus Demografi Dan Capaian Indikator Pembangunan Sosial Ekonomi Kabupaten Sanggau Dan Kota Pontianak*. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 5, 2022.

Purnama, J. D., Subaheri, S., & Desmawan, D. (2023). *Analisis Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Jombang*. *Jetish: Journal Of Education Technology Information Social Sciences And Health*, 1(1), 71–77. <https://doi.org/10.57235/Jetish.V1i1.53>

Purnomo, S. D., & Istiqomah, I. (2019). *Economic Growth And Poverty: The Mediating Effect Of Employment*. *Jejak*, 12(1), 238–252. <https://doi.org/10.15294/Jejak.V12i1.18591>

Rohana, R., Junaidi, J., & Hari, P. Pirwarka. (2017). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Rasio Ketergantungan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sarolangun*. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 6(2), 69–79. <https://doi.org/10.22437/Jels.V6i2.11916>

Saridi, S., Ollingo, F. Z., Hadi, F., & Akib, Y. (2022). *The Effect Of The Number Of Population Of Educational Age And Unless Of Education On Poverty In Gorontalo Province*. *European Journal Of Research Development And Sustainability*, 3(2), 31–36. <https://www.neliti.com/publications/390664/>

Shimamura, Y., Shimizutani, S., Yamada, E., & Yamada, H. (2023). *The Gendered Impact Of Rural Road Improvement On Schooling Decisions And Youth Employment In Morocco*. *Journal Of Development Studies*, 59(3), 413–429. <https://doi.org/10.1080/00220388.2022.2139608>